

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PT. SIANTAR TOP, TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2014-2021**

SKRIPSI

OLEH

**VEVI RIANA
188320103**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/22

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PT. SIANTAR TOP, TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2014-2021**

SKRIPSI

**OLEH
VEVI RIANA
188320103**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/22

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PT. SIANTAR TOP, TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
PT. Siantar Top, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2014-2021

Nama : **VEVI RIANA**

NPM : 188320103

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

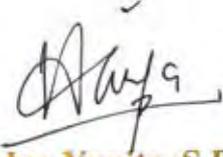
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Ahmad Prayudi, SE, MM)
Pembimbing

Mengetahui :




(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 07 Juni 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya mengatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt.Siantar Top Yang Terdaftar Di Bursa Efek Pada Tahun 2014-2021”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks yang penulisan skripsi untuk program S-1. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisa skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Maret 2022
Yang Membuat Pernyataan



Vevi Riana
Npm : 18.832.0103

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik universitas medan area, saya yang bertanda tangan
dibaawaah ini :

Nama : Vevi Riana
Npm : 18.832.0103
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Binsis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty
-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal
Kerja Terhadap Profitabilitas Pt. Siantar Top, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2021”** dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif
ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan
skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan
sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 14 Maret 2022

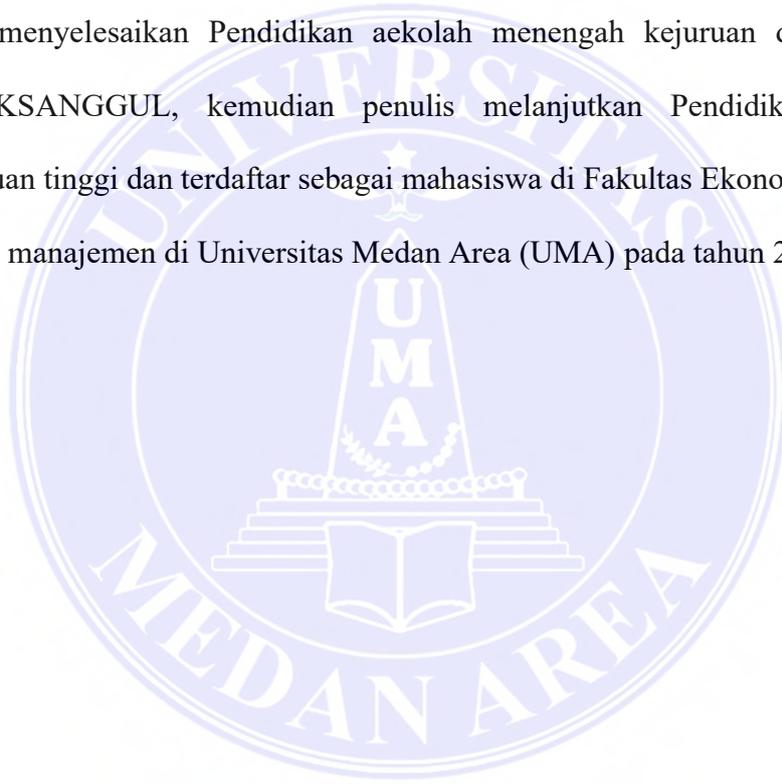


Vevi Riana
NPM : 188320103

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Jakarta pada tanggal 08 Juni 2000 dari Ayah Harinuan Nainggolan dan Derista Sihite. Penulis merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara.

Pada tahun 2012 penulis lulus dari sekolah dasar SDN 173198 Tapanuli Utara , kemudian pada tahun 2018 penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 4 PANGARIBUAN, lalu pada tahun 2018 penulismenyelesaikan Pendidikan aekolah menengah kejuruan di SMK N 1 DOLOKSANGGUL, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan manajemen di Universitas Medan Area (UMA) pada tahun 2018.



Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari Manajemen Modal Kerja baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap terhadap Profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk periode tahun 2014-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pertriwulan PT.Siantar Top, Tbk 2014-2021. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk, perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

***Effect Of Working Capital Management On Profitability Of PT. Siantar Top,
Tbk Listed On The Indonesian Stock Exchange Periode 2014-2021***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital management either partially or simultaneously on the profitability of PT. Siantar Top, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. In this research, the data used is quantitative data. The population in this study is the financial statements of PT. Siantar Top, Tbk period 2014-2021. The sample in this study is the Quarterly Financial Statements of Pt. Siantar Top, Tbk 2014-2021. The results obtained in this research indicate that partially cash turnover has a negative and significant effect on profitability at PT. Siantar Top, Tbk, accounts receivable turnover has a negative and significant effect on profitability at PT. Siatar Top, Tbk. Siantar Top, Tbk, and inventory turnover have a positive and significant effect on profitability at PT. Siatar Top, Tbk. The results obtained in this study indicate that simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover have a positive and significant effect on profitability at PT. Siatar Top, Tbk.

***Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover,
Profitability***

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat kebijaksanaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2021”. Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Harinuan Nainggolan dan ibunda Derista Sihite karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas MedanArea.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu.

4. Ibu Wan Rizca Amelia S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
9. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs. H. Miftahuddin, M.Ba selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
11. Ibu Nindya Yunita S.Pd., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Selaku Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu mempermudah proses pengurusan skripsi ini.
14. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Harinuan Nainggolan dan Ibu Derista Sihite yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis dan kepada abang Bobby Prido dan adik Talita Imanuella, serta Tamaro Jonathan Nainggolan yang telah mendukung

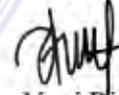
penulis untuk menyusun skripsi ini.

15. Kepada para sahabat tercinta yaitu Fitria Widiyanti, Bobi Marson Manalu, Siska Sari Simanjuntak, Alya Yulfiani, Hartati Cholijah Hasibuan, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada para sahabat terkasih yaitu Giot Hotmar Lumban Gaol, Lamtiur Siregar, Venny Aprida Saragi, Lasmaria May Friska Sihombing yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 14 Maret 2022

Penulis



Vevi Riana

NPM: 188320103

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Profitabilitas	8
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	8
2.1.2 Tujuan Rasio Profitabilitas	9
2.1.3 Manfaat Rasio Profitabilitas	9
2.1.4 <i>Return On Asset (ROA)</i>	9
2.2 Manajemen Modal Kerja.....	10
2.2.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja.....	10
2.2.2 Tujuan Manajemen Modal Kerja.....	11
2.2.3 Konsep Modal Kerja.....	11
2.2.4 Peputaran Kas	12
2.2.5 Perputaran Piutang.....	13
2.2.6 Perputaran Persediaan.....	14
2.2.7 Pengertian Modal Kerja.....	14
2.2.8 Jenis-Jenis Modal Kerja.....	15
2.2.9 Sumber Modal Kerja	16
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Konseptual	19
2.5 Hipotesis.....	19

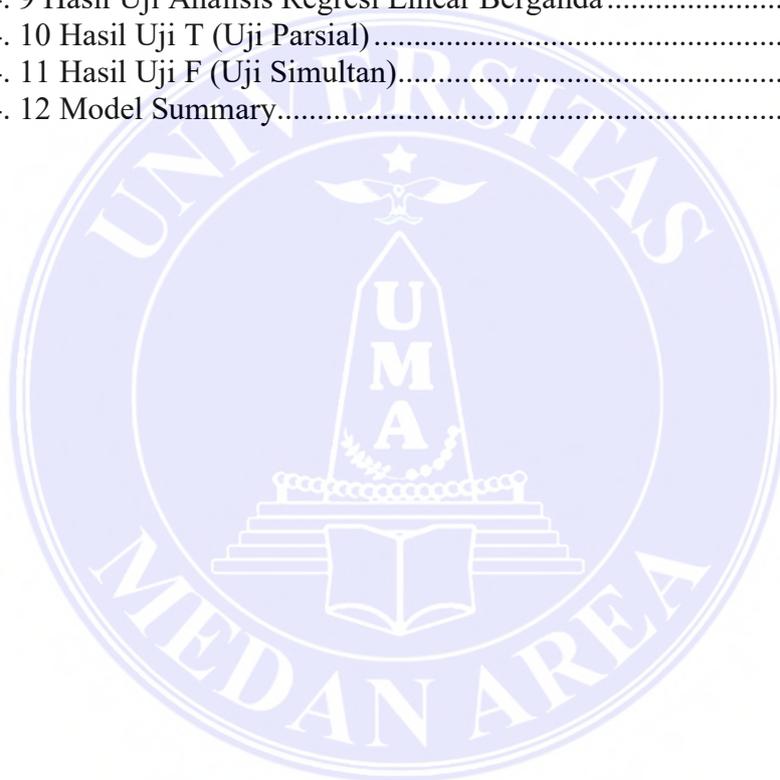
BAB III METOPEL PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi	22
3.2.2 Sampel	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.3.1 Jenis Data.....	23
3.3.2 Sumber Data	23
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.2 Uji Analisis Regresi Berganda	27
3.6 Uji Hipotesis.....	28
3.6.1 Uji F.....	28
3.6.2 Uji T (Parsial)	29
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.2 Logo, Visi, Misi dan Rekam Jejak Perusahaan	32
4.2 Analisis Deskriptif.....	34
4.2.1 Perputaran Kas.....	34
4.2.2 Perputaran Piutang.....	35
4.2.3 Perputaran Persediaan.....	36
4.2.4 Return On Assset.....	37
4.3 Statistik Deskriptif.....	38
4.4 Uji Asumsi Klasik	41
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.6 Hasil Uji Hipotesis	48
4.7 Hasil Pembahasan	52
4.7.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>).	52

4.7.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>).	53
4.7.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>)	54
4.7.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>)	54
BAB V KESIMPULAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Definisi Variabel Operasional.....	24
Tabel 4. 1 Perputaran Kas PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021.....	34
Tabel 4. 2 Perputaran Piutang PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021.....	35
Tabel 4. 3 Perputaran Persediaan PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021.....	36
Tabel 4. 4 Return On Asset PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	51
Tabel 4. 12 Model Summary.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4. 1 Logo Siantar Top, Tbk	32
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Profitability Plot	42
Gambar 4. 3 Histogram	43
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	60
Lampiran 2	61
Lampiran 3	62
Lampiran 4	63
Lampiran 5	64
Lampiran 6	65
Lampiran 7	66
Lampiran 8	68
Lampiran 9	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat di zaman sekarang, juga dengan banyaknya perusahaan yang muncul membuat persaingan usaha menjadi semakin ketat. Hal ini juga membuat persoalan manajemen semakin kompleks, apalagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil sehingga membuat banyak perusahaan kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini sangat mempengaruhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, tidak jarang perusahaan juga harus mengubah kebijakan yang telah diterapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kebijakan yang saat ini dijalankan.

Perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif dalam tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam upaya memenangkan pasar dan selalu menyesuaikan diri terhadap segala perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik dalam kondisi perekonomian, pemerintahan, kondisi konsumen maupun kondisi pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus bertumbuh, berjalan, serta membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu sumber daya yang penting dimiliki perusahaan adalah sumber daya keuangan yaitu modal, pengertian modal disini memiliki arti yang luas meliputi aspek yang lain yang ada dalam perusahaan untuk mengukur nilai tambah perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan

demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden (R. Agus Sartono, 2010:122).

Menurut Hery (2018) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya. Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi perusahaan karena mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan melalui pemanfaatan, semua sumber daya yang dimiliki seperti kas, modal, karyawan, jumlah, cabang, dan sebagainya.

Menurut Djarwantor (2011:87) pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktivatas lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

Modal kerja merupakan masalah pokok penting dan topik penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian manajer keuangan ditunjukkan untuk mengelola modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya : untuk memberikan uang muka pembelian bahan mentah, membiayai upah pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang singkat melalui hasil

penjualan produksinya. Modal kerja berupa kas dan setara kas persediaan dan perputaran modal kerja. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Untuk membangun perusahaan dan memenuhi kebutuhan pasar, perusahaan memerlukan banyak modal yang dimana perlu dikelola dengan baik. Dengan terpenuhinya pengelolaan dari modal kerja yang dikelola dengan efisien, dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga ikut membaik. Modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif. Selain itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan inefisiensi atau pemborosan dalam menjalankan operasi perusahaan.

Pengelolaan modal merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan modal maka perusahaan kemungkinan akan mengalami insolvency (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo). Dalam hal ini seorang manajer harus mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat berjalan efektif dan efisiensi.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga

diperoleh modal kerja *netto* yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan (Sawir, 2005:133).

Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (uang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2012:140). Semakin tinggi perputaran arus kas maka semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan.

Perputaran persediaan adalah kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan persediaan yang tidak proposional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan manajemen persediaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:77). Syamsuddin (2020:236) menyatakan bahwa makin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka tinggi pula keuntungan yang diperoleh.

Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Dengan penjualan kredit, diharapkan total penjualan meningkat, laba pun meningkat meskipun resiko ikut meningkat. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang yang berarti juga kesuksesan manajemen piutang

Modal kerja yang dapat menunjang operasi perusahaan dapat dilihat dari bagaimana mengelola jumlah aset lancar dan utang lancar di perusahaan (Fauzan, 2015). Hal ini juga akan berdampak pada perolehan profitabilitas perusahaan yang semakin menginkat. Maka dari itu pengelolaan modal kerja harus dilakukan seefektif mungkin, agar dapat menimbulkan laba perusahaan, sehingga perusahaan tetap berjalan terus dengan baik dimasa pandemi. Apalagi dengan terus berkembangnya kompetensi dan teknologi dipasar global, dimana perusahaan harus

tetap bertahan.

Pengelolaan modal merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan modal maka perusahaan kemungkinan akan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo). Dalam hal ini seorang manajer harus mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat berjalan efektif dan efisiensi.

PT. Siantar Top, Tbk adalah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang penyediaan makanan. Siantar Top, Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah, No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Seiring dengan berjalannya waktu PT. Siantar Top terus melakukan pembenahan dalam segi kualitas produk dan harga, sehingga sampai saat ini masih dapat diterima diberbagai kalangan masyarakat. Peningkatan dan pembenahan produk terkadang membuat perusahaan kesulitan mengendalikan modal, perusahaan harus mengambil keputusan terhadap pengelolaan modal, karena apabila modal kerja terlalu besar, maka dana yang teranam dalam modal kerja melebihi kebutuhan, sehingga terjadi dana menganggur, tetapi apabila jumlah modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan akan kurang mampu memenuhi rencana pengembangan produk dan permintaan dipasar. Berdasarkan penjelasan diatas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Siantar Top, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk?
4. Apakah perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk
2. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk
4. Mengetahui pengaruh kas, piutang, dan persediaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas PT. Siantar Top, Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh

manajemen modal terhadap profitabilitas perusahaan Siantar Top, Tbk

2. Bagi peneliti lainnya, dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi perusahaan sebagai dasar pertimbangan, referensi, dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Riyanto (2008:35), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Adapun pendapat menurut sartono (2010:122), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan menurut sebagainya.

Menurut Kasmir (2016:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Jumlah laba kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya., seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas juga mempunyai arti penting bagi usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik untuk masa depan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

(Kasmir, 2008). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya.

2.1.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

1. Untuk mengukur atas menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.
3. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dengan modal sendiri maupun modal pinjaman.

2.1.3 Manfaat Rasio Profitabilitas

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.1.4 Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) atau tingkat pengembalian aset merupakan indikator yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Asset* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (syamsuddin, 2009:63).

Return on Asset mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir (2014), *ROA* adalah rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian asset, berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang diterima dari setiap dana yang tertanam dalam total asset, dan sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian asset berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang diterima dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. *ROA* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Manajemen Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Muslich (2005:142) menyatakan manajemen modal kerja merupakan terhadap aktiva dan passive lancar. Manajemen modal kerja menurut Harjito dan Martonon (2014: 74-75) merupakan manajemen dari elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar.

Manajemen modal kerja adalah peraturan dan jumlah masing-masing komponen modal kerja dan pembelajaran yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar. Manajemen modal kerja merupakan proses mengelola tiap komponen yang terdapat dalam modal kerja untuk memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam perusahaan, apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja

yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Manajemen modal kerja memiliki peran yang sangat penting dalam suatu usaha, setiap keputusan dari manajemen akan berdampak secara langsung pada peningkatan laba, resiko, penjualan, dan juga harga jual beli saham.

2.2.2 Tujuan Manajemen Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012:253), tujuan manajemen modal kerja diantaranya yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor jika rasio keuangan memenuhi syarat.
4. Untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan laba.
5. Melindungi diri jika terdaji krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

2.2.3 Konsep Modal Kerja

Seorang manajer keuangan yang bijaksana akan selalu mendasarkan berbagai keputusan dengan menyeimbangkan pemahan antara realita di pasar, dan kepemilikan teori, yaitu konesp dalam bidang manajeme modal kerja.

Dengan tujuan dihasilkannya suatu rekomendasi keputusan yang aspiratif serta terpercaya. Menurut Bambang Riyanto ada tiga konsep modal kerja yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar Kembali dalam bentuk aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam jangka pendek.

2. Konsep Kualitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah Sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan income. Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimasukkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut.

2.2.4 Peputaran Kas

Menurut Diana dan Santoso (2016:3), peputaran kas adalah berapa uang yang ada dalam kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Menurut Riyanto (2011) peputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Tingkat peputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas dalam mengembalikan kembali kas dari modal kerja yang diinvestasikan. Menurut Kasmir

(2013) rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecakupan modal kerja dalam perusahaan untuk membayar tagihan serta membiayai kebutuhan operasional.

Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Dengan mengetahui perputaran kas, perusahaan dapat mengetahui berapa kali dalam periode kas dapat berputar menjadi kas kembali setelah diinvestasikan. Semakin banyak atau semakin cepat perputaran kas dalam satu periode maka semakin efisiensi pengelolaan kas dalam perusahaan.

2.2.5 Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Soemarso. S. R (2010: 393) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode. Perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode bahkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang (Kasmir, 2012:176). Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang tersebut.

Rasio piutang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola piutang, semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.

Dikatakan semakin baik karena piutang dapat ditagih dalam jangka waktu yang relative semakin singkat sehingga perusahaan tidak semakin lama menunggu dana

yang tertanam dari piutang dapat disegerakan menjadi kas. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2.2.6 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan indikasi perusahaan untuk menyediakan persediaan dalam mendukung tercapainya penjualan. Menurut Kasmir (2015:180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan telah menjual dan mengganti persediaan selama periode tertentu.

Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat suatu perusahaan menjual persediaan dan bagaimana analisis membandingkan dengan rata-rata industri, rasio yang tinggi menyiatkan penjualan yang kuat. Perputaran persediaan adalah rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan menggunakan persediaan barangnya selama jangka waktu tertentu.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

2.2.7 Pengertian Modal Kerja

Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan operasionalnya sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang baik dan cukup perusahaan tidak akan mudah mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomisehingga perusahaan

dapat beroperasi dengan baik. Menurut Kasmir (2012:250) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan, modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva tidak lancar seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan.

Menurut Subrayaman dan Wild (2011) modal kerja adalah selisih asset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar. Menurut Syahyunan (2015) modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas asset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan, apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

2.2.8 Jenis-Jenis Modal Kerja

Ada dua jenis modal kerja, menurut W.B Taylor (1996):

1. Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang harus tetap ada atau terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha, terdiri dari:
 - a. Modal Kerja Primer yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha (tetapi bisa beroperasi), contohnya kas.
 - b. Modal kerja nominal yaitu modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2. Modal kerja variabel merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, Terdiri dari:

- a. Modal kerja musiman merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena pengaruh musim.
- b. Modal kerja siklis merupakan modal kerja yang besarnya berubah-ubah. Jumlah modal kerja berubah-ubah sesuai dengan keadaan perekonomian. Pada keadaan perekonomian baik maka kebutuhan modal kerja meningkat, sebaliknya pada keadaan perekonomian buruk kebutuhan modal kerja menurun kemampuan daya beli masyarakat turun karena makin mahalnya harga barang-barang tersebut.
- c. Modal kerja darurat merupakan modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya darurat yang tidak dapat diduga sebelumnya.

2.2.9 Sumber Modal Kerja

Menurut kasmir (2012) sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passive. Beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Hasil Operasi Perusahaan
2. Keuntungan Penjualan Surat-Surat Berharga
3. Penjualan Saham
4. Penjualan Aktiva Tetap
5. Penjualan Obligasi
6. Memperoleh Pinjaman
7. Dana Hibah

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel manajemen modal kerja sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat (dependen variabel) yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian terlebih dahulu. Penelitian terlebih dahulu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

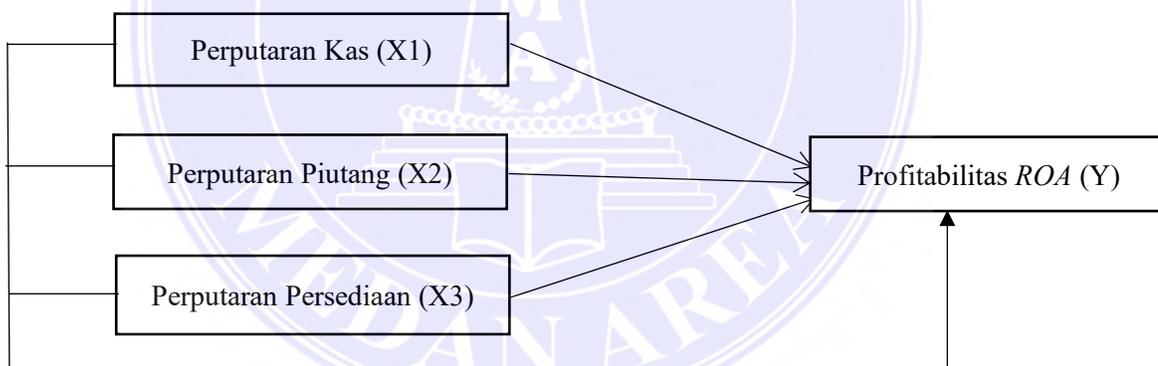
Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Made Sri Utami, Made Rusmala Dewi S (2016)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran kas, perputaran piutang, piutang persediaan, profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
Tan Kim Hek, S.T., S.Pd., M.Si., David Bengawan, S.Ak. (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan, Profitabilitas	Secara parsial, variabel perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan hanya mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 41,7%

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Nining Sariningsih (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Profitabilitas (<i>ROA</i> dan <i>ROE</i>)	Perputaran Kas, secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i> dan <i>ROE</i>). Perputaran Piutang, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i> dan <i>ROE</i>). Perputaran Persediaan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i> dan <i>ROE</i>). Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i> dan <i>ROE</i>).
Khairunnisa Isnaini Tricahyani Rahman, Maryam Mangantar, Victoria Neisye Untu (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019.	Perputaran kas, perputaran piutang, Perputaran persediaan, profitabilitas (<i>ROA</i>).	Perputaran Kas dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada
Khairunnisa Isnaini Tricahyani Rahman, Maryam Mangantar, Victoria Neisye Untu (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019	Perputaran kas, perputaran piutang, Perputaran persediaan, profitabilitas (<i>ROA</i>).	Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019. Sedangkan secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Asianna Martini Simarmata (2021)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas (<i>ROA</i>), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan	Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan,

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pemikiran pada penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Perputaran Kas (*Cash Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

H2 : Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

H3 : Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

H4: : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan berpengaruh secara bersama-sama positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, dan variabel. Jenis penelitian yang dilakukan didalam peneliti adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Siantar Top, Tbk yang menerbitkan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021 dan disitus resmi PT. Siantar Top, Tbk atau dapat dikunjungi (www.idx.co.id) dan situs resmi pt.siantar top (<https://www.siantartop.co.id>).

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada September 2021-Juni 2022

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021				2022					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■						
2	Seminar Proposal				■						
3	Pengumpulan Data				■	■					
4	Analisis Data				■	■	■				
5	Seminar Hasil							■	■		
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau								■	■	
7	Sidang Meja Hijau										■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2013). Menurut Ismayanto populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Siantar Top, Tbk yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut

prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono 2013). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan PT.Siantar Top, Tbk 2014-2021 yang berjumlah 31 data.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan hasil publikasi Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan periode 2014-2021 yang dapat diakses melalui situs resmi bursa efek indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi PT. Siantar Top, Tbk (<https://www.siantartop.co.id>).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah;

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2017) variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel-variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Menurut (Riyanto, 2011:95) perputaran kas (*cash turnover*) merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja)
- b. Menurut Kasmir (2012, 176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- c. Menurut Warren et al (2014:464) perputaran piutang adalah hubungan antara penjualan bersih dan piutang, dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang bersih rata-rata.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Rumus
Perputaran Kas (X1)	Menurut (Riyanto, 2011:95) perputaran kas (<i>cash turnover</i>) merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja)	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$

Variabel	Definisi	Rumus
Perputaran Piutang (X2)	Menurut Kasmir (2012, 176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
Perputaran Persediaan (X3)	Menurut (Warren et al, 2014:464) perputaran piutang adalah hubungan antara penjualan bersih dan piutang, dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang bersih rata-rata.	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas menurut Budiman (2020:8) merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.	$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ASSET}}$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan didalam penelitian. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang adalam pemodelan

regresi linier berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias atau biasanya uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak normal. Dalam uji asumsi klasik ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable independen maupun dependen atau keduanya berdistribusi secara normal, atau mendekati normal (Umar 2011 :181). Uji normalitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa ada sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceeng ke kiri atau menceng ke kanan. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011:181) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui jika model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel , jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas harus diatasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terhadap terbentuk adanya korelasi atau sempurna antara variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui jika dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Umar 2011:179). Uji heteroskedastis ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji asumsi kalsik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi kalsik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya aotokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson (uji DW)*.

3.5.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Berganda adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara dua atau beberapa variabel bebas (independen variabel) terhadap satu variabel (dependen variabel). Regresi linier berganda ditunjukkan untuk menentukan hubungan antara beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1, X_2, X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y .

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program spss, yang bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan perputaran kas, piutang,

dan persediaan.

Persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

X₃ = Perputaran Persediaan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu atau Standar Error

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Adapun kriteria yang ditunjukkan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig-F kurang dari tingkat signifikan 0,05 maka berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig-F lebih dari tingkat signifikan 0,05 maka berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.2 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig-t kurang dari tingkat signifikan 0,05 maka berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig-t lebih dari tingkat signifikan 0,05 maka berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Perputaran Kas tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -0,0686 yang lebih kecil dari T_{tabel} 0,68368 dengan tingkat signifikan 0,499 lebih besar dari 0,05, sehingga perputaran kas tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).
2. Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -1,444 yang lebih kecil dari T_{tabel} 0,68368 dengan tingkat signifikan 0,499 lebih besar dari 0,05, sehingga perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).
3. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 5,024 yang lebih besar dari T_{tabel} 0,68368 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih besar dari 0,05, sehingga perputaran persediaan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).
4. Perputaran Kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 17,238, jika dibandingkan dengan Ftabel 2,96 dengan tingkat signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Perputaran Kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*)

5.2 Saran

1. Perusahaan diharapkan dapat menggunakan kasnya se-efisien mungkin dan meningkatkan perputaran kas nya agar menjadi keuntungan bagi perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengefektifkan tingkat penagihan piutang sehingga keuntungan perusahaan tidak menurun.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel-variabel lainnya yang terkait mempengaruhi profitabilitas, seperti *current ratio*, *debt ratio*, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Oktavia Nur, and Febriyanto Febriyanto. 2021. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Ratio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Manajemen Diverifikasi* Vol. 1 No.: 134–45.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. ed. Dini Maulana Lestari. Yogyakarta: Uny Press.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. ed. Muslim.A Djalil. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Kuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hek, Tan Kim, and David Bengawan. 2018. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 28(1).
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Indonesia.
- Hsb, Mardiyana. 2018. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(1): 35–46.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftahuddin, H. 2014. *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
- Murwani, Juli, and Oerip Pujiati. 2017. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Madiun, Magetan, Ngawi Dan Ponorogo." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 5(2): 89.
- Mustafida, Hindayati, and Suwarsito. 2020. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. ed. Haryanto Totok. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pongoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(3):

669–79.

- Prayudi, Ahmad, and Nurainun. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Deviden Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmiah Skylandsea*: 158–69.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. 1st ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Khairunnisa, Isnaini, Tricahyani, Maryam Mangantar, and Victoria, Neisye Untu. 2021. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Periode 2015-2019.” *Jurnal EMBA* 9(4): 32–42.
- Sapetu, Yeen, S. Ivonne Saerang, and Djurwati Soepano. 2017. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).” *Jurnal EMBA* Vol. 5(2): 1440–51.
- Sariningsih, Nining. 2018. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property Dan Realestat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016).” *Jurnal Buana Akuntansi* 3(1): 150–72.
- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2018. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. 4th ed. Medan: USU Press 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Made Sri, and Made Rusmala Dewi. 2016. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Manajemen Unaud* 5(6): 3476–3503.
- Yunanto, Muhammad, Ridwan Z Agha, Indra Dirgantara, and Winda Hartati Sirumapea. 2015. *Dasar Manajemen Keuangan*. Depok: Laboratorium Manajemen Menengah Fakultas Ekonomi Universitas Triguna Dharma.

Lampiran 1

Perputaran Kas PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021

Tahun	Per Triwulan	Perputaran Kas
2014	Triwulan 1	41.50
	Triwulan 2	106.91
	Triwulan 3	146.33
	Triwulan 4	222.62
2015	Triwulan 1	53.96
	Triwulan 2	99.99
	Triwulan 3	194.27
	Triwulan 4	268.09
2016	Triwulan 1	59.17
	Triwulan 2	97.44
	Triwulan 3	128.75
	Triwulan 4	149.32
2017	Triwulan 1	3.08
	Triwulan 2	51.64
	Triwulan 3	38.72
	Triwulan 4	59.26
2018	Triwulan 1	10.55
	Triwulan 2	18.05
	Triwulan 3	39.55
	Triwulan 4	42.17
2019	Triwulan 1	12.95
	Triwulan 2	25.84
	Triwulan 3	38.21
	Triwulan 4	42.62
2020	Triwulan 1	10.94
	Triwulan 2	17.37
	Triwulan 3	27.78
	Triwulan 4	31.54
2021	Triwulan 1	7.59
	Triwulan 2	14.18
	Triwulan 3	20.33

Lampiran 2

Perputaran Piutang PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021

Tahun	Pertriwulan	Perputaran Piutang
2014	Triwulan 1	2.10
	Triwulan 2	3.85
	Triwulan 3	5.72
	Triwulan 4	7.85
2015	Triwulan 1	2.19
	Triwulan 2	4.15
	Triwulan 3	6.14
	Triwulan 4	8.53
2016	Triwulan 1	2.02
	Triwulan 2	3.72
	Triwulan 3	5.43
	Triwulan 4	7.33
2017	Triwulan 1	0.26
	Triwulan 2	3.37
	Triwulan 3	5.17
	Triwulan 4	7.14
2018	Triwulan 1	1.88
	Triwulan 2	3.51
	Triwulan 3	5.22
	Triwulan 4	12.26
2019	Triwulan 1	2.92
	Triwulan 2	3.04
	Triwulan 3	4.38
	Triwulan 4	5.66
2020	Triwulan 1	1.53
	Triwulan 2	3.16
	Triwulan 3	5.44
	Triwulan 4	7.83
2021	Triwulan 1	2.03
	Triwulan 2	3.72
	Triwulan 3	6.04

Lampiran 3

Perputaran Persediaan PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021

Tahun	Pertriwulan	Perputaran Persediaan
2014	Triwulan 1	1.42
	Triwulan 2	2.82
	Triwulan 3	4.34
	Triwulan 4	5.75
2015	Triwulan 1	1.52
	Triwulan 2	2.78
	Triwulan 3	4.14
	Triwulan 4	6.39
2016	Triwulan 1	1.71
	Triwulan 2	3.09
	Triwulan 3	4.44
	Triwulan 4	6.87
2017	Triwulan 1	1.88
	Triwulan 2	3.30
	Triwulan 3	5.11
	Triwulan 4	7.27
2018	Triwulan 1	1.87
	Triwulan 2	3.45
	Triwulan 3	5.13
	Triwulan 4	6.97
2019	Triwulan 1	1.99
	Triwulan 2	3.83
	Triwulan 3	5.97
	Triwulan 4	8.03
2020	Triwulan 1	2.20
	Triwulan 2	4.08
	Triwulan 3	5.95
	Triwulan 4	8.82
2021	Triwulan 1	2.36
	Triwulan 2	4.10
	Triwulan 3	6.33

Lampiran 4

Return On Asset PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2014-2021

Tahun	Pertriwulan	Return On Asset
2014	Triwulan 1	0.03
	Triwulan 2	0.05
	Triwulan 3	0.06
	Triwulan 4	0.07
2015	Triwulan 1	0.03
	Triwulan 2	0.03
	Triwulan 3	0.06
	Triwulan 4	0.10
2016	Triwulan 1	0.03
	Triwulan 2	0.03
	Triwulan 3	0.05
	Triwulan 4	0.07
2017	Triwulan 1	0.02
	Triwulan 2	0.03
	Triwulan 3	0.07
	Triwulan 4	0.09
2018	Triwulan 1	0.04
	Triwulan 2	0.06
	Triwulan 3	0.08
	Triwulan 4	0.10
2019	Triwulan 1	0.05
	Triwulan 2	0.10
	Triwulan 3	0.14
	Triwulan 4	0.17
2020	Triwulan 1	0.06
	Triwulan 2	0.09
	Triwulan 3	0.14
	Triwulan 4	0.18
2021	Triwulan 1	0.04
	Triwulan 2	0.08
	Triwulan 3	0.01

Lampiran 5

Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan ROA

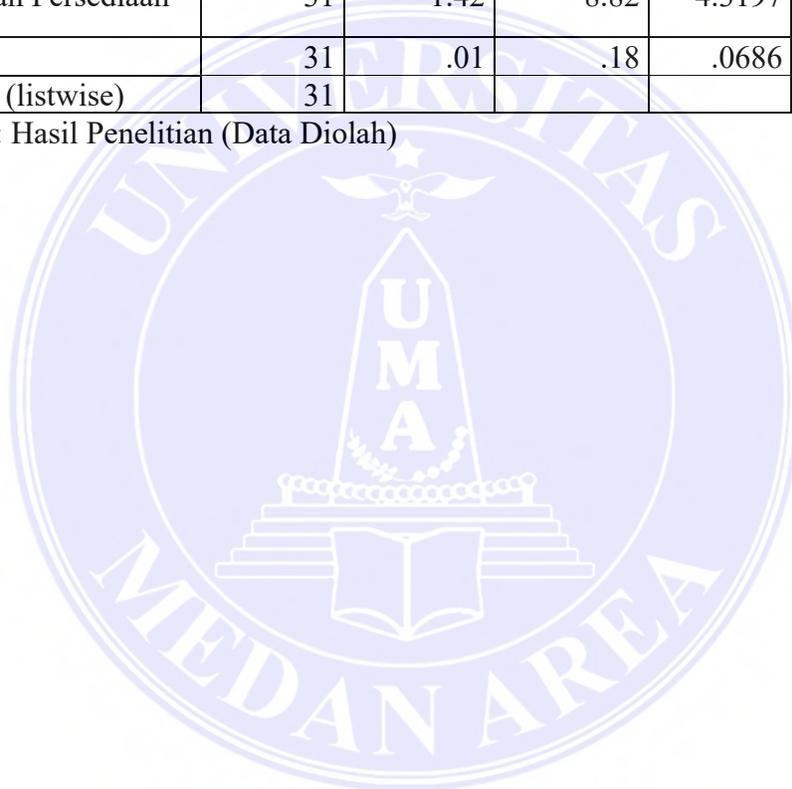
No	Pertriwulan	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
1	Triwulan 1	41.5	2.1	1.42	0.03
2	Triwulan 2	106.91	3.85	2.82	0.05
3	Triwulan 3	146.33	5.72	4.34	0.06
4	Triwulan 4	222.62	7.85	5.75	0.07
5	Triwulan 1	53.96	2.19	1.52	0.03
6	Triwulan 2	99.99	4.15	2.78	0.03
7	Triwulan 3	194.27	6.14	4.14	0.06
8	Triwulan 4	268.09	8.53	6.39	0.1
9	Triwulan 1	59.17	2.02	1.71	0.03
10	Triwulan 2	97.44	3.72	3.09	0.03
11	Triwulan 3	128.75	5.43	4.44	0.05
12	Triwulan 4	149.32	7.33	6.87	0.07
13	Triwulan 1	3.08	0.26	1.88	0.02
14	Triwulan 2	51.64	3.37	3.3	0.03
15	Triwulan 3	38.72	5.17	5.11	0.07
16	Triwulan 4	59.26	7.14	7.27	0.09
17	Triwulan 1	10.55	1.88	1.87	0.04
18	Triwulan 2	18.05	3.51	3.45	0.06
19	Triwulan 3	39.55	5.22	5.13	0.08
20	Triwulan 4	42.17	12.26	6.97	0.1
21	Triwulan 1	12.95	2.92	1.99	0.05
22	Triwulan 2	25.84	3.04	3.83	0.1
23	Triwulan 3	38.21	4.38	5.97	0.14
24	Triwulan 4	42.62	5.66	8.03	0.17
25	Triwulan 1	10.94	1.53	2.2	0.06
26	Triwulan 2	17.37	3.16	4.08	0.09
27	Triwulan 3	27.78	5.44	5.95	0.14
28	Triwulan 4	31.54	7.83	8.82	0.18
29	Triwulan 1	7.59	2.03	2.36	0.04
30	Triwulan 2	14.18	3.72	4.1	0.08
31	Triwulan 3	20.33	6.04	6.33	0.01

Lampiran 6

Statistik Deskriptif ROA, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	31	3.08	268.09	67.1200	67.65012
Perputaran Piutang	31	.26	12.26	4.6319	2.52512
Perputaan Persediaan	31	1.42	8.82	4.3197	2.08470
ROA	31	.01	.18	.0686	.04300
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)



Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02518567
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.082
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

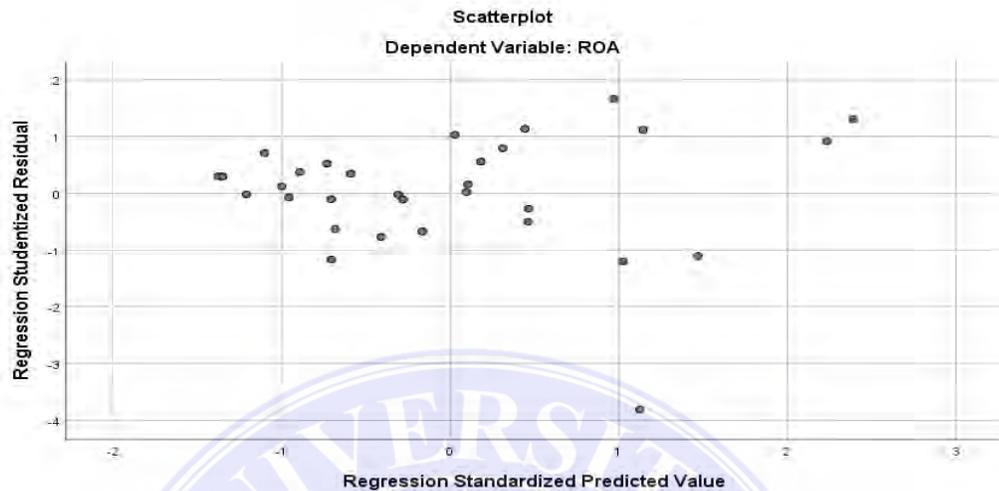
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004	.011		.354	.726		
	Perputaran Kas	-.006	.000	-.095	-.686	.499	.662	1.511
	Perputaran Piutang	-.006	.004	-.346	-1.444	.160	.222	4.514
	Perputaran Persediaan	.022	.004	1.077	5.024	.000	.277	3.615

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedasitas



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.619	.02655	.798

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004	.011		.354	.726		
	Perputaran Kas	-.006039E-5	.000	-.095	-.686	.499	.662	1.511
	Perputaran Piutang	-.006	.004	-.346	-1.444	.160	.222	4.514
	Perputaran Persediaan	.022	.004	1.077	5.024	.000	.277	3.615

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9

Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004	.011		.354	.726		
	Perputaran Kas	-6.039E-5	.000	-.095	-.686	.499	.662	1.511
	Perputaran Piutang	-.006	.004	-.346	-1.444	.160	.222	4.514
	Perputaran Persediaan	.022	.004	1.077	5.024	.000	.277	3.615

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.036	3	.012	17.238	.000 ^b
	Residual	.019	27	.001		
	Total	.055	30			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.619	.02655	.798

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA